

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diabetic Foot merupakan salah satu komplikasi Diabetes Mellitus yang paling menakutkan dan merupakan kausa mayor morbiditas, kecacatan pada penderita dengan Diabetes Mellitus. Keadaan pasien Diabetes Mellitus dengan masalah *Diabetic Foot* sampai saat ini umumnya masih sangat mengecewakan baik bagi pasiennya sendiri maupun bagi dokter yang mengobatinya. Biaya yang harus ditanggung untuk mengatasi masalah *Diabetic Foot* sangat besar, baik dari akibat morbiditasnya, kecacatannya dan sebagainya. Dari 14 juta penderita diabetes di Amerika, biaya yang dikeluarkan untuk pengobatannya mencapai \$ US 91,8 miliar, baik akibat morbiditasnya, kecacatannya dan sebagainya. Biaya utama akibat komplikasi kronik diabetes yang ditimbulkan salah satunya karena amputasi tungkai bawah (Waspadji S,1997).

Ulkus diabetik maupun masalah kaki merupakan sebab utama morbiditas dan mortalitas, serta kecacatan penderita diabetes. Dengan adanya neuropati dan atau iskemia maka trauma yang minimal saja dapat menyebabkan ulkus pada kulit dan gangguan penyembuhan lukanya hingga dapat mengakibatkan amputasi tungkai bawah. Kebanyakan penderita datang ke rumah sakit sudah dalam keadaan lanjut sehingga amputasi tungkai yang berakibat cacat pada penderita seumur hidup merupakan salah satu tindakan yang dapat diambil (Djokomoeljanto R, 1997).

Dalam Diabetes dan komplikasinya (*Diabetic Foot*), pemulihan mikrosirkulasi menggunakan pengaruh Terapi Lintah (*Hirudotherapy*) sangat penting dalam mencegah amputasi jari tangan dan kaki. Seperti kita ketahui, perawatan dari jari tangan dan kaki sangat penting, karena sirkulasi darah pada pasien dengan diabetes bisa menjadi terganggu, di mana darah kadang-kadang tidak sepenuhnya menembus kapiler, tubuh tidak dapat menyembuhkan luka dengan baik, atau lebih buruk nekrosis [jaringan mati] dan kadang-kadang dapat mengakibatkan amputasi jari. Terapi Lintah dikenal dapat meningkatkan sirkulasi pada jari atau anggota badan bagian distal tubuh (yaitu kaki) sehingga terapi lintah bermanfaat untuk mencegah terjadinya *Diabetic Foot* pada pasien dengan Diabetes mellitus (klinik-multihirudo, 2011).

Atas dasar inilah saya mencoba membuat skripsi tentang pencegahan *Diabetic Foot* (kaki Diabetik) dengan menggunakan terapi lintah, dengan harapan bagi saya maupun pembaca dapat lebih memahami tentang apa itu *Diabetic Foot*, bagaimana *Diabetic Foot* bisa terjadi dan bagaimana pencegahan supaya tidak terjadi *Diabetic Foot* dengan terapi lintah (*hirudotherapy*).

1.2. Permasalahan

1. Apa yang dimaksud dengan *Diabetic Foot*?
2. Bagaimana mekanisme terjadinya *Diabetic Foot*?
3. Apa yang dimaksud dengan Terapi Lintah (*Hirudotherapy*)?
4. Bagaimana mekanisme dari Terapi Lintah dalam mencegah *Diabetic Foot*?
5. Bagaimana pandangan Islam mengenai Terapi Lintah dalam mencegah *Diabetic Foot*?

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui tentang pencegahan *Diabetic Foot* dengan menggunakan Terapi Lintah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menjelaskan tentang *Diabetic Foot* secara umum.
2. Menjelaskan tentang Patogenesis *Diabetic Foot*.
3. Menjelaskan tentang Zat-Zat yang terkandung dalam air liur lintah.
4. Menjelaskan tentang mekanisme Terapi Lintah dalam *mencegah Diabetic Foot*.
5. Menjelaskan tentang Terapi Lintah dalam mencegah *Diabetic Foot* ditinjau dari Islam.

1.4. Manfaat

1. Bagi penulis, untuk memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar dokter muslim di Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi serta menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu kedokteran dan agama Islam tentang Terapi Lintah dalam pencegahan *Diabetic Foot*.
2. Bagi Universitas Yarsi, dengan penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di perpustakaan Universitas Yarsi serta menjadi bahan masukan bagi civitas akademika mengenai Terapi Lintah dalam mencegah *Diabetic Foot*.

3. Bagi masyarakat, diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan memahami tentang *Diabetic foot* dan bagaimana cara mencegahnya menggunakan Terapi Lintah ditinjau dari kedokteran dan Islam.